

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, L. P. 2009. Identifikasi Keragaman Gen Hormon Pertumbuhan (GH-MspI) pada Kerbau Lokal (*Bubalus bubalis*). Jurnal Peternakan. Departemen Ilmu Produksi dan teknologi Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Alexander. 2014. Kajian Sifat Kualitatif Ternak Kerbau Lumpur (*Bubalus bubalis*) di Kabupaten Kampar. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim. Riau.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. Profil Kecamatan Akabiluru. Kabupaten Lima Puluh Kota.
- Badan Standartisasi Nasional Indonesia (SNI). 2011. Bibit Kerbau - Bagian 1 : Lumpur. 7706.1.
- Borghese, A. And M. Marazzi. 2005. Buffalo Population and Strategies in the World. In: Buffalo Production and Research. Ed: A. Borghese. FAO. Italy.
- Castillo, I. S. 2004. New Scientific Name of the Domesticated Swamp Buffalo, the Carabao – *Bubalus Bubalis Carabanensis*. Proceedings 7th World Buffalo Congress. 20-23 October. 72-77. Makati City. Philippines.
- Dudi. 2007. Peningkatan Produktivitas Kerbau Lumpur (Swamp Buffalo) di Indonesia melalui Kegiatan Pemuliaan Ternak Berkelanjutan (Online). http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=7&cad=rja&sqi=2&ved=0CFAQFjAG&url=http%3A%2F%2Fwww.nuffieldbioethics.org%2Fsites%2Fdefault%2Ffiles%2FGM%2520crops%2520%2520full%2520report.pdf&ei=7WHjUejpL8TwrQfl_YGoDw&usg=AFQjCNFJ_ezNEIF3D4bL4vIviHQFNmWKew&bvm=bv.48705608,d.bmk, diakses Juli 2023). Prosiding Seminar Nasional Peternakan-Perikanan.
- Dudi, C. Somantri, H. Martojo, dan A. Anang, 2011. Karakteristik Fenotipik Kerbau di Kabupaten Moa. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Dudi, C. Somantri, H. Martojo, dan A. Anang, 2011. Keragaman Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Kerbau Lokal di Provinsi Banten. Jurnal Ilmu Ternak. 11(2) : 61-67.
- Erdiansyah, E. 2008. Studi Keragaman Fenotipe dan Pendugaan Jarak Genetik Antara Kerbau Lokal di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. [Skripsi]. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hamdan, A., E. S. Rohaeni dan M. Sabran. 2005. Karakteristik Kerbau Rawa Kalimantan Selatan. Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Daya Genetik di Indonesia: Manfaat Ekonomi untuk Mewujudkan Ketahanan Nasional. 189-196.

- Haryadi, A. 2010. Studi Karakteristik Morfologi Kerbau Rawa di Kabupaten Pasaman. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hasinah, H. dan E. Handiwirawan. 2006. Keragaman Genetik Ternak Kerbau di Indonesia. Prosiding Lokakarya Nasional. Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Hellyward, J., F. Rahim dan Arlinda. 2000. Pemeliharaan ternak kerbau lumpur, ditinjau dari aspek teknis pemeliharaan di Sumatera Barat. *J Peternakan*. 6(1): 77 - 85.
- Imsyar, A.H. 2010. Studi Karakteristik Morfologi Kerbau Rawa di Kabupaten Pasaman, Sumatera barat. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Kampas, R. 2008. Keragaman Fenotipik Morfometri Tubuh Dan Pendugaan Jarak Genetic Kerbau Rawa di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Karabu, M. I., A. S. Aku dan La Ode Nafiu. 2021. Penampilan Sifat-Sifat Kualitatif Kerbau rawa di Kabupaten Konawe. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*. 3(2): 2548-1908.
- Khumnirdetch, V. 2002. State of the Thai Animal Genetic Resources. Proceeding of the 7th World Congress on Genetics Applied to Livestock Production, Montpellier. France. Session 26 pp.1-4 ref 6.
- Krisnandi, G., D. Rahmat dan Dudi. 2015. Identifikasi Sifat Kualitatif Dan Kuantitatif Kerbau Jantan Dewasa. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Kurniawaldi, R. 2021. Karakteristik Sifat Kualitatif pada Kerbau Lumpur (Bubalus bubalis) Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Lita. 2009. Karakteristik Reproduksi Ternak Kerbau di Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Makasar.
- Murti, T. W. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Noor, R. R. 2008. Genetika Ternak. Ed ke-4. PT. Penebar Swadaya. Depok.
- Peraturan Menteri Pertanian No.56/Permentan/T.140/10/2006. 2006. Pedoman Pembibitan Kerbau yang Baik (*Good Breeding Practice*). Kementerian Pertanian.

- Pradita, Y. 2013. Penentuan Harga Jual Berdasarkan Karakteristik Kerbau Pudu' (Hitam) Yang Didatangkan di Pasar Hewan Bolu Kabupaten Toraja Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Praharani, L. dan E. Triwulaningsih. 2008. Karakterisasi Ternak Kerbau Pada Agroekosistem Dataran Tinggi. Prosiding Seminar Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Pulisbangnak. Balikpapan. Kementrian Pertanian. Bogor. 113-123.
- Praharani, L., E. Juarini dan I.G.M Budiarsana. 2009. Parameter Indikator Inbreeding Rate Pada Populasi Ternak Kerbau di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau tahun 2009. Pp 93-99.
- Purnomo, J. 2020. Keragaman Sifat Kualitatif Ternak Kerbau (*Bubalus bubalis*) Pada Peternakan Rakyat di Kecamatan Rao Utara, Kabupaten Pasaman. [Skripsi]. Fakultas Peternakan Universitas Andalas Payakumbuh. Payakumbuh
- Rombe, B. M. 2010. Nilai-nilai Sosial Ekonomi Kerbau Pendatang Di Lingkungan Masyarakat Toraja. Makalah Seminar Nasional dan Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Rukmana, R. 2003. Beternak Kerbau Potensi dan Analisis Usaha. Aneka Ilmu. Semarang.
- Sitomorang, P. 2005. Pengaruh pemberian hormone hCG pada perlakuan supervolusi ternak kerbau. Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner. 10(4) : 286-292.
- Sitorus, A. J dan Anneke. A. 2008. Karakterisasi morfologi dan estimasi jarak genetik kerbau rawa, sungai (Murray) dan silangannya di Sumatera Utara. Proseeding Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Tanah Toraja. Puslitbang Peternakan. Bogor.
- Sitorus, A. J. 2008. Studi Keragaman Fenotipe dan Pendugaan Jarak Genetik Kerbau Sungai, Rawa dan Silangan di Sumatera Utara. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Skunmun, P., C. Chantalakhana., R. Pungchai., T. Poodusit dan P. Prucasri. 2002. Comparative feeding of male diary, beef catle and swamp buffalo I. Economics of beef production. Journal of Animal Science. 15(6) : 878-883.
- Sukri, A., Fitriyani, H dan Supardi. 2016. Karakteristik Morfologi Kerbau Lokal (*Bubalus bubalis*) Tenggara Barat. Jurnal Biologi dan Pembelajarannya (JB&P). 3(1) : 1-7.
- Sumoprastowo, R.M. 2003. Pnggemukan Sapi dan Kerbau. Papas Sinar Sinanti. Jakarta.

Talib, C. K. 2008. Kerbau Ternak Potensial yang Dianaktirikan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan: Sinar Tani Edisi 18.

Yendraliza, B. P., Zesfin., Udin. Z dan Jaswandi. 2010. Komposisi Populasi Ternak Kerbau di Kabupaten Kampar Riau. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora. 12(2) :

Yendraliza. 2012. Karakteristik Penampilan Tubuh Pejantan Unggul Kerbau Lumpur (*Bubalus bubalis*) di Kabupaten Kampar. Jurnal Agrinak. 2(1) :17-21.

Yuliaty, S., G. I. Soma, dan N. I. Wandia, 2016. Keragaman Fenotipe Kerbau Lumpur (*Bubalus bubalis*) di Kabupaten Jembrana Bali: Warna Kulit dan Pusaran Rambut. Denpasar Bali. 5(2) : 119-128.

Yusnizar, Y., M. Ilham. SK., M. Rizal dan C. Sumantri. 2015. Kerbau Ternak Potensial yang Terlupakan. Edu Pustaka. Jakarta.

Zulbardi, M dan D. A. Kusumaningrum. 2005. Penampilan produksi ternak kerbau lumpur (*Bubalus Bubalis*) di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 12-13 September 2005. Puslitbang Peternakan. Bogor. 310-315.



